



Kembali Berperan, Raih Kepercayaan *Back to the Map*

67

Meraih kembali kepercayaan internasional menjadi salah satu peluang yang harus dimanfaatkan untuk memperkuat Indonesia. Peran Indonesia bukan sekedar basa-basi, tapi bukti nyata keberanian Indonesia dalam bersikap. Di tengah dinamika dunia yang bergejolak akibat perbedaan, Indonesia dengan Pancasila-nya mampu menciptakan ruang dialog dan menjadi titik temu.

Dengan pengaruh diplomatik yang kuat, Indonesia hadir untuk mendinginkan konflik Rusia - Ukraina, mewujudkan keadilan ekonomi, menekan kesenjangan rantai pasok alat kesehatan dan vaksin COVID-19, serta membawa warna kemanusiaan dan kesetaraan bagi dunia.

Kesuksesan Indonesia menghadapi krisis dunia tiga tahun terakhir telah mendongkrak dan menempatkan Indonesia kembali dalam peta percaturan dunia. Gelar *middle power in Asia* disematkan. Kedaulatan kita dihormati dengan kredibilitas yang lebih diakui. Suara Indonesia lebih didengarkan sehingga memudahkan kita dalam bernegosiasi.



Pancasila
& UUD 45

2019

Anggota Tidak Tetap Dewan
Keamanan PBB

2021

Diplomasi Penanganan
Pandemi

2022

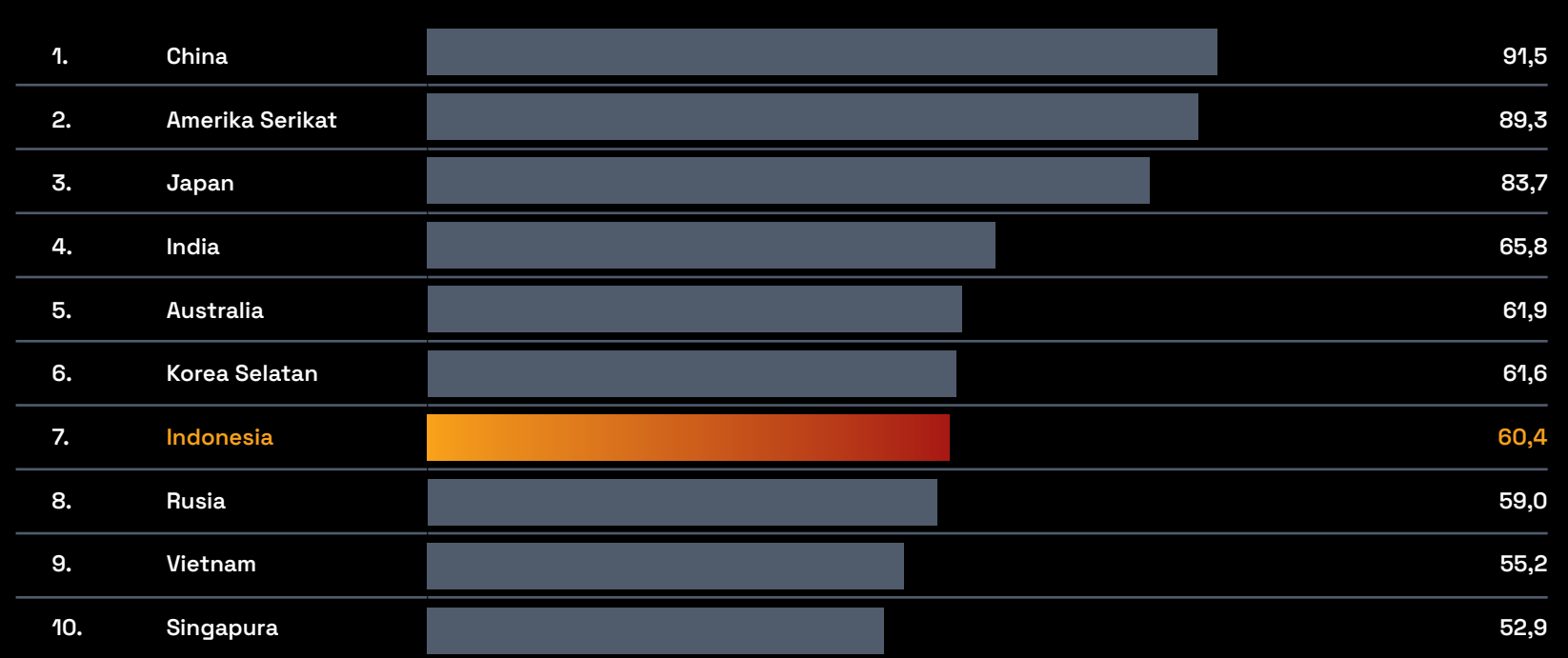
- Diplomasi Perdamaian Rusia-Ukraina
- GPDRR
- Presidensi G20

2023

- Diplomasi G7
- KTT ASEAN ke-42 & 43
- Archipelagic and Island States Forum 2023

Indeks Skor Pengaruh Diplomasi di Dunia

Sumber Data: Lowy Institute Asia Power Index 2023



2014



Council of Asian Shopping Centre (CASC)

4-6 Desember



The International Conference & Exhibition on Palm Oil

26-28 Mei



International Networks & Cultures

15-24 Desember

2015



World Economic Forum (WEF)

19-21 April



Global Infrastructure Forum

31 Maret



Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Afrika ke-10

18-24 April

2016



Organization of Islamic Cooperation (OIC)

6-7 Maret

2017



Borobudur International Festival 2017

6-7 Maret

2018



ASEAN Games

12-14 Oktober



ASEAN Para Games

9-22 Agustus



International Conference IMF & Bank of Indonesia

12-14 Oktober



Our Ocean Conference

29-30 Oktober



World Conference on Creative Economy

6-8 Desember

2019

2020

2021

2022

2023

2024



Polewali Mandar International Folk & Art Festival

1-6 Agustus

COVID-19



Presidensi G20

1 Desember 2021-30 November 2022



KTT ASEAN Ke-42

10-11 Mei



World Water Forum (WWF)

18-24 Mei



B20 Summit 2022

13-14 November



KTT ASEAN Ke-43

5-7 September



Bali International Airshow

Pertengahan September 2024



World Conference on Creative Economy (WCCE)

5-7 Oktober



KTT AIS Forum

9-11 Oktober



Wonderful Indonesia Tourism Fair

September 2024



Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR)

5-7 Oktober



Indonesia Financial Group International Conference

22 September



World Tourism Day

27 September

“

Saya ingin menekankan bahwa Indonesia ingin menyatukan G20. Jangan sampai ada perpecahan. Perdamaian dan stabilitas adalah kunci bagi pemulihan dan pembangunan ekonomi dunia.

Ir. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia



Pulih Bersama, Bangkit Perkasa



Sumber Foto: Antara

73

Indonesia menjadi fokus dunia. Sukses menyuguhkan siapa Indonesia kepada negara-negara besar pada saat pandemi belum berakhir, membuktikan kekuatan diplomasi kita yang tajam. Peran yang dimainkan bukan kaleng-kaleng: memulihkan perekonomian dunia sekaligus mendesain arsitektur kesehatan global.

Menjadi satu-satunya negara di ASEAN yang ada di *Group of Twenty*, Indonesia memikul harapan negara-negara berkembang lainnya akan sebuah kesetaraan. Negara maju harus membantu negara berkembang yang

memiliki keterbatasan. Tanggung jawab berat ini diterjemahkan dalam *Recover Together, Recover Stronger*.

Perhelatan besar di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis. Orkestrasi agenda dimainkan dengan harmonis, sehingga pembahasan G20 berdampak positif dalam pemulihan ekonomi dalam negeri.



Sumber Foto: Antara

Ajak ASEAN Tampil Mendunia

KTT ASEAN 2023 di Labuan Bajo dan Jakarta bukan sekedar rapat rutin para pemimpin regional. Di tengah gejolak geopolitik dan bayang-bayang krisis, Indonesia memikul ujian yang sangat penting. Apa yang dilakukan akan menjadi contoh yang berdampak pada ASEAN di masa depan. Dunia sangat memperhatikan bagaimana ASEAN menjadi *Epicentrum of Growth*.

Indonesia bercita-cita menjadikan ASEAN sebagai salah satu kekuatan yang diperhitungkan. Pergeseran bentang kekuatan dunia dan resiko yang akan terjadi diubah menjadi peluang beralih rupa. Memandu aliansi Asia Tenggara melewati gejolak pasokan pangan, energi, teknologi hingga tantangan kemanusiaan. Termasuk juga membongkar kekakuan organisasi yang dapat menentukan masa depan ASEAN.

Dengan kekuatan ekonomi, populasi anak muda yang berkembang dan demokrasi yang stabil, Indonesia bagai menara suar bagi negara-negara Asia Tenggara. Pendekatan yang seimbang merupakan kesabaran strategis dan pemikiran jangka panjang. Tidak konfrontatif namun tegas, Indonesia meletakkan dasar bagi diplomasi jenis baru – bijaksana, seimbang dan pragmatis dengan tetap memegang prinsip keadilan dan hak asasi manusia.



75

Sumber Foto: Antara

Karena Laut Mempersatukan Dunia

Pedal gas diplomasi terus ditekan. Dari Keketuaan ASEAN, manuver Indonesia beralih untuk menguatkan kolaborasi negara pulau dan kepulauan seluruh dunia dalam KTT *Archipelagic and Island States Forum 2023*. Komunitas global harus menoleh dan memperhatikan aksi negara-negara kepulauan menjaga laut untuk masa depan.

Indonesia mengajak dan memandu inovasi dalam mempertahankan laut sebagai sumber kehidupan masyarakat dunia. Pengabaian

terhadap negara pulau dan kepulauan tidak boleh terjadi.

Indonesia tidak mau aksi nyata kelautan disimpan untuk diri sendiri. Kita ingin gerakan besar memecahkan tantangan kemaritiman datang dari seluruh penjuru dunia. Karena laut bukan halaman belakang yang dipunggungi, tapi halaman depan di mana kita menghadap.

“Jokowi, Here!”

Seruan Perdana Menteri Jepang pada Presiden Indonesia untuk berdiri di tengah saat sesi foto bersama kepala negara G7 di Hiroshima, Jepang itu menunjukkan posisi Indonesia makin diperhitungkan di mata dunia. Dipandang sebagai mitra yang dapat diandalkan oleh *Group of Seven*, kelompok negara-negara paling maju di dunia yang menguasai 45 persen perekonomian global. Mereka menaruh perhatian untuk berkolaborasi dengan Indonesia demi mencapai tujuan bersama.

Indonesia diundang bukan hanya sebagai penonton, tapi diminta untuk memberikan

masukan terhadap isu krusial dunia, terutama soal keamanan kawasan Eropa dan Indo-Pasifik, transformasi energi dan aksi menangani perubahan iklim. Semua itu bentuk pengakuan negara-negara maju atas pencapaian Indonesia.

Peran Indonesia yang semakin penting di G7 sebenarnya membawa pesan utama, yaitu negara berkembang harus didengarkan suaranya. Kestabilan ekonomi dan persaingan sehat di komunitas internasional harus memperhatikan sudut pandang negara-negara berkembang. Dan Indonesia mengemban misi mulia tersebut.

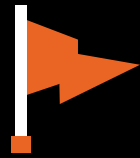


Sumber Foto: Antara

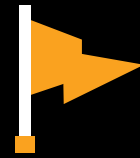


Sumber Foto: Kementerian Luar Negeri RI

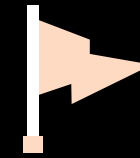
Jaga Perdamaian di PBB



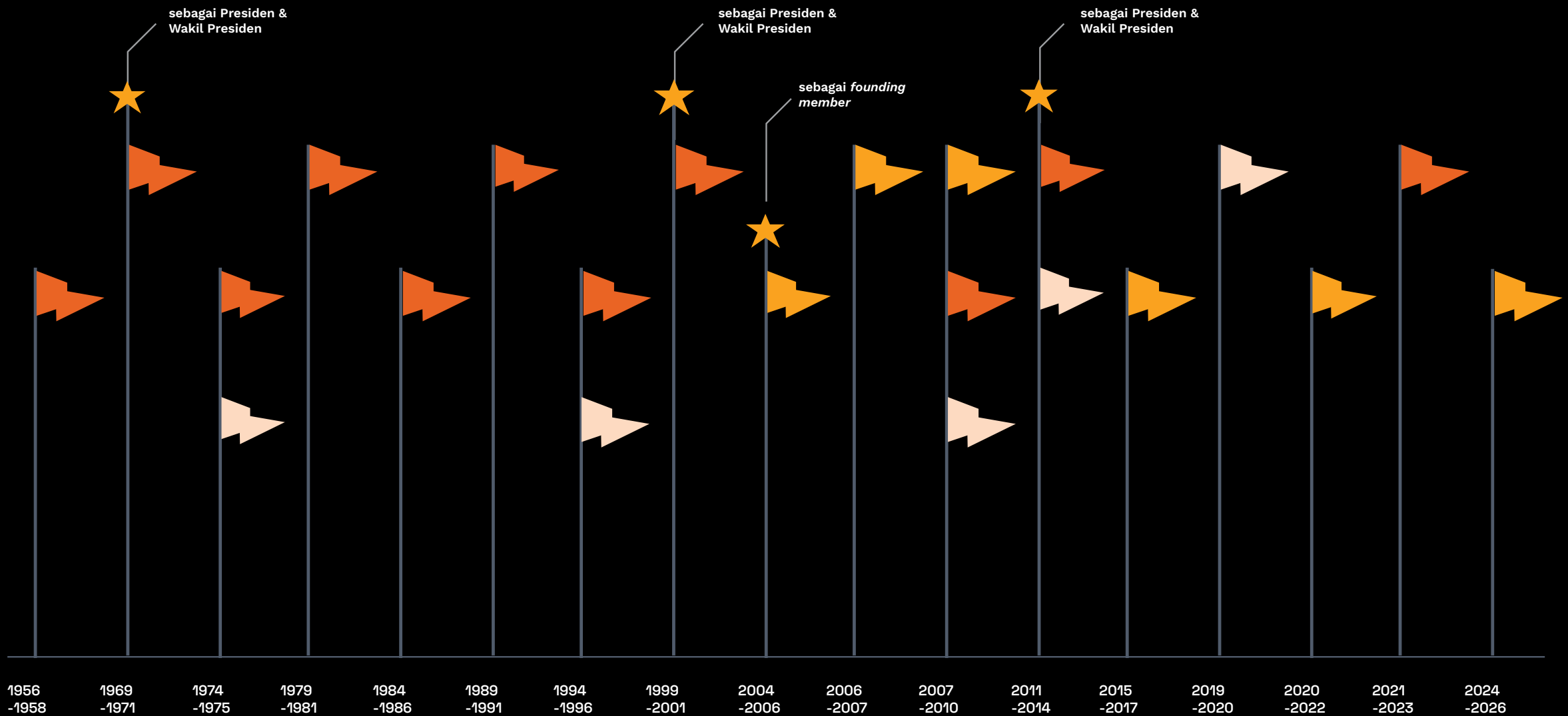
Anggota Dewan
Ekonomi dan
Sosial PBB



Anggota Dewan
HAM PBB



Anggota Dewan
Keamanan PBB







Kata Penutup

Apa yang disajikan dalam “Capaian Kinerja Pemerintahan Jokowi-Amin 2023: Terus Bertumbuh dan Melaju” merupakan potret sejarah sebuah bangsa yang sedang bergeliat. Bangkit dari Pandemi Covid-19, dan menjadi salah satu negara dengan performa ekonomi yang relatif “mengkilat” dibandingkan negara-negara lain.

Potret ini perlu menjadi pelajaran bagi generasi-generasi selanjutnya, bukan untuk mengulang atau mengikuti begitu saja apa yang dilakukan generasi saat ini. Keputusan hari ini harus menjadi pijakan bagi generasi mendatang untuk menghadapi berbagai tantangan, dalam dunia yang bergerak cepat dan disruptif, menuju Indonesia Maju.

Tentu tidak ada yang sempurna. Berbagai macam kebijakan publik yang diambil Pemerintah RI di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo

dapat lahir di tengah kondisi yang tidak ideal. Namun yang terpenting adalah kita segera melakukan perbaikan-perbaikan.

Tidak ada peradaban maju yang dibangun hanya oleh satu atau dua generasi. Membangun peradaban ibarat sebuah perlombaan lari estafet yang melibatkan berbagai generasi. Perspektif jangka panjang harus dimiliki oleh semua generasi. Oleh karena itu, penting terus menyempurnakan imajinasi kita tentang Indonesia Emas 2045 yang akan dibangun bersama.

“Capaian Kinerja Pemerintahan Jokowi-Amin 2023: Terus Bertumbuh dan Melaju” ini harus ditempatkan sebagai upaya untuk membangun imajinasi kolektif itu. Imajinasi yang terus bergerak, yang dari tahun ke tahun akan berbeda dan diperkaya oleh para pemimpin baru.

Saya bangga terlibat dan menjadi bagian dalam upaya menjadikan Bangsa Indonesia berdiri terhormat di antara bangsa-bangsa lain.

Yes, we are on the right path!

Jakarta, 20 Oktober 2023

82

Budi Arie Setiadi, S.Sos., M.Si.

Menteri Komunikasi dan Informatika



#IndonesiaMaju

CAPAIAN KINERJA

20
23

